

## ABSTRAK

**Intan Permta Dewi S. B, 1630210061, Konsep Interaksi Sosial Keagamaan Sujiwo Tejo Studi dalam Buku Republik #Jancukers dan Tuhan Maha Asyik.**

Republik #Jancukers dan Tuhan Maha Asyik adalah karya sastra dari Sujiwo Tejo. Penulis meneliti 2 buku tersebut dengan focus pada “Interaksi Sosial Keagamaan”. Penulis memilih penelitian ini karena karya sastra memiliki kontribusi bagi kebudayaan masyarakat. Penelitian ini mengambil 3 rumusan masalah yakni bagaimana konsep interaksi sosial keagamaan Sujiwo Tejo, konsep interaksi sosial keagamaan Sujiwo Tejo dalam pandangan Aqidah Aswaja, dan relevansi konsep interaksi sosial keagamaan Sujiwo Tejo dalam kehidupan keberagaman masyarakat Indonesia sekarang. Penelitian ini termasuk riset kepustakaan, jenisnya kajian pemikiran, metodenya kualitatif dan pendekatannya menggunakan hermeneutika.

Setelah data terkumpul dan dianalisis menggunakan hermeneutika Gadamer dengan teori *effective history* dan *fussion horizon*. Hasil riset penulis menemukan bahwa interaksi sosial keagamaan Sujiwo Tejo terbagi menjadi 2 yakni interaksi secara vertical dengan prinsip tata karma dengan Tuhan, perketat urusan personal, dan internalisasi ajaran pada diri. Interaksi horizontal dengan prinsip tidak mudah berburuk sangka, membenci, merendahkan orang lain, sombong, fanatik kemajemukan merupakan keniscayaan, interaksi dengan dasar cinta dan sesama mahluk Tuhan. Konsep interaksi sosial keagamaan Sujiwo Tejo erat kaitannya dengan Aqidah Aswaja karena memang dalam buku tersebut mengajarkan bahwa beragama bukan dengan ekstrim dan hal itu diterapkan dalam interaksi sosial. Konsep interaksi sosial keagamaan Sujiwo Tejo relevan dengan kondisi Indonesia sekarang dan prinsip didalamnya bisa dijadikan pijakan dalam melihat masalah kehidupan bersosial keagamaan melalui sudut pandang tersebut.

**Kata Kunci :** *Interaksi Sosial, Tokoh Islam, Hermeneutika Gadamer*